

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.TEMPO SCAN LABORATORIA Tbk YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
AULIA FHIKRI  
NPM : 208320110**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/6/25

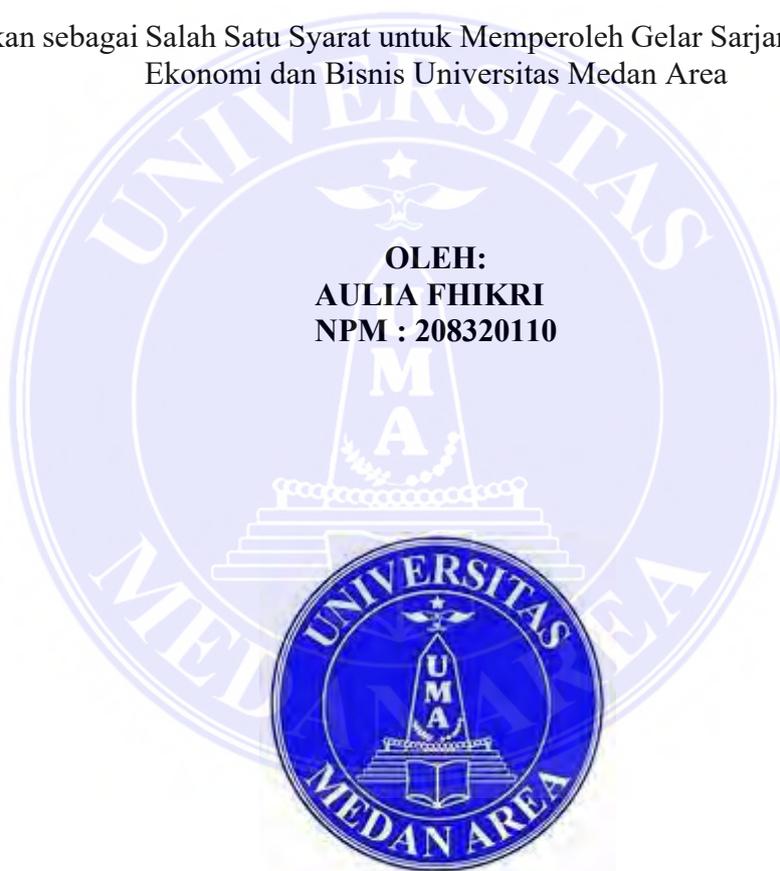
Access From (repository.uma.ac.id)2/6/25

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
(DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA  
PT. TEMPO SCAN LABORATORIA Tbk  
YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:  
AULIA FHIKRI  
NPM : 208320110**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/6/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/6/25

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023

Nama : AULIA FHIKRI  
NPM : 208320110  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Ketua Sidang

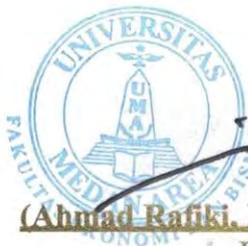
(Teddi Prihadi, SE., MM)

Pembimbing

(Eka Dewi Setia Tarigan, S.E., M.Si)

Ketua Sidang

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA., M.Mgt., Ph.D.)

Dekan

(Fitriani Tobing, SE, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, Sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Maret 2025  
Yang menyatakan



**Aulia Fhikri**  
**NPM : 2083200110**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKIRPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Fhikri  
NPM : 208320110  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh kebijakan deviden dan profabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT.BANK CENTRAL Asia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2022. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Maret 2025  
Yang menyatakan



**Aulia Fhikri**  
NPM : 208320110

## ABSTRAK

**Aulia Fhikri 2024, Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT.Tempo Scan Laboratories Tbk Yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2019 sampai 2023.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT.Tempo Scan Laboratories Tbk Yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2019 sampai 2023.** Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksploratif, dimana variabel diukur dengan rumus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh data sekunder yang diambil dari BEI periode 2019 – 2023 dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2019 – 2023. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel CR mempengaruhi ROA pada PT.Tempo Scan Laboratories Tbk Yang terdaftar Di BEI Periode 2019-2023. ; (2) secara parsial variabel DER mempengaruhi ROA pada PT.Tempo Scan Laboratories Tbk Yang terdaftar Di BEI Periode 2019-2023.. ; (3) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel CR dan DER Mempengaruhi ROA pada PT.Tempo Scan Laboratories Tbk Yang terdaftar Di BEI Periode 2019-2023.

**Kata kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Return on asset***

## ABSTRACT

*Aulia Fhikri 2024, The Effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Asset at PT. Tempo Scan Laboratories Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023.*

*The purpose of this study is to determine and analyze the Effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Asset at PT. Tempo Scan Laboratories Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The research method used is exploratory research, where variables are measured by formulas. The data collection method is carried out by obtaining secondary data taken from the IDX for the period 2019 - 2023 and documentation studies. The population in this study is the financial statements for the period 2019 - 2023. Data processing uses SPSS software version 23, with descriptive analysis and multiple regression analysis hypothesis testing. The results of the study indicate that: (1) partially the CR variable affects ROA at PT. Tempo Scan Laboratories Tbk which is listed on the IDX for the 2019-2023 period. ; (2) partially the DER variable affects ROA at PT. Tempo Scan Laboratories Tbk which is listed on the IDX for the 2019-2023 period. ; (3) simultaneously there is a positive and significant influence between the CR and DER variables affecting ROA at PT. Tempo Scan Laboratories Tbk which is listed on the IDX for the 2019-2023 period.*

**Keywords : Current Ratio, Debt To Equity Return on asset**

## KATA PENGANTAR

### Assalamualaikum Wr. Wb

*Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah* Dengan mengucapkan segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih kepada Kedua Orang tua penulis yaitu Bapak Zunaidy Hakim dan Ibu Elly Suryani Nainggolan yang telah memberikan dukungan moral maupun spritual dalam mengerjakan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023” dengan baik. Adapun tujuan dibuatnya skripsi ini adalah sebagai persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulis skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, untuk itu pada kesempatan ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

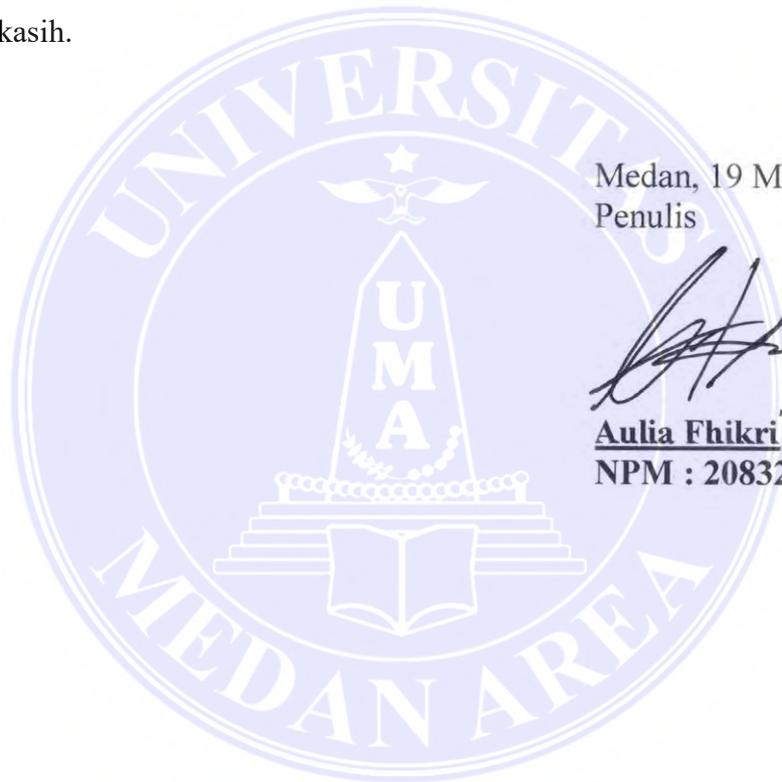
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, M.Acc.Ak., sebagai Wakil Dekan

Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
5. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM., sebagai dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan saran, menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah ibu berikan.
6. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, S.E., M.Si., selaku Ketua Sidang skripsi saya yang sudah memberi saran, masukan, maupun dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang ikut serta membantu dalam pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Kepada Orang Tua saya bapak Zunaidy Hakim dan Ibu Elly Suryani Nainggolan yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, semangat dan doa serta materi hingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada teman dan sahabat saya Dery Arliansyah, M.Rangga Alva, dan teman teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih.
11. Kepada Pacar saya Siti Nurfadhila yang telah mendampingi saya dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari kehari.

Penulis mengharapkan kritik dan saran karena skripsi ini masih memiliki kekurangan. Meskipun ada kekurangan, penulis percaya bahwa skripsi ini akan berguna untuk masyarakat dan dunia pendidikan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.



Medan, 19 Maret 2025  
Penulis

**Aulia Fhikri**  
**NPM : 208320110**

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Aulia Fhikri
NPM	208320110
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 22-03-2002
Nama Orang Tua	
Ayah	Zunaidy Hakim
Ibu	Elly Suryani Nainggolan
Riwayat Pendidikan	
SMP	Mts N3 Medan
SMA/SMK	Kartika 1-2 Medan
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Kerja	-
No.HP/WA	082177958667
Email	fikri22032002@gmail.com

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	10
1.4. Tujuan Penelitian .....	10
1.5. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Return Profitabilitas .....	12
2.1.1. Pengertian Profitabilitas.....	12
2.1.2. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> .....	13
2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	14
2.1.4. Pengukuran <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	14
2.2. <i>Current Ratio</i> (CR) .....	15
2.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i> (CR).....	15
2.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> (CR).....	17
2.2.3. Pengukuran <i>Current Ratio</i> (CR) .....	18
2.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	20
2.3.1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	20
2.3.2. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	21
2.4. Penelitian Terdahulu .....	22
2.5. Kerangka Konseptual.....	24
2.6. Hipotesis.....	25
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.2.1. Tempat Penelitian.....	26
3.2.2. Waktu Penelitian .....	26
3.3. Populasi Dan Sampel .....	27
3.2.1. Populasi.....	27
3.2.2. Sampel .....	27
3.4. Definisi Operasional .....	28
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7. Teknik Analisis Data.....	30

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
	4.1. Gambaran Umum PT.Tempo Scan Laboratories Tbk .....	34
	4.2. Logo PT.Tempo Scan Laboratories Tbk .....	35
	4.3. Analisis Statistik Deskriptif.....	36
	4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	37
	4.5. Uji Hipotesis .....	42
	4.6. Pembahasan .....	45
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
	5.1. Kesimpulan.....	49
	5.2. Saran .....	49
<b>DAFTAR</b>	<b>PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data <i>Current Ratio</i> PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk Periode 2019- 2023 .....	3
Tabel 1.2 Data <i>Debt To Equity Ratio</i> PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk Periode 2019- 202.....	4
Tabel 1.3 Data <i>Return On Asset</i> PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk Periode 2019- 2023 .....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data.....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi .....	40
Tabel 4.5 <i>Cofficient</i> .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi .....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4.1 Logo PT.Tempo Scan Laboratories Tbk .....	35
Gambar 4.2 Normalitas .....	38
Gambar 4.3 Histogram .....	39



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Surat Izin Riset .....	66
Lampiran 2 Surat Selesai Riset .....	67



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Persaingan yang semakin ketat akan mempengaruhi semua bidang usaha. Ketangguhan dan kesuksesan perusahaan hanya bisa dicapai dengan pengelolaan manajemen keuangan yang baik sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk melihat baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat tingkat Profitabilitas perusahaan tersebut. Rasio Profitabilitas merupakan alat ukur kinerja manajemen untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Karena profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling penting untuk menilai suatu perusahaan.

Menurut Gunawan & Wahyuni (2013) Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan dapat menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan, sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan dengan baik. Rasio keuangan yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu pos atau sekelompok pos dengan pos atau kelompok pos lain, baik yang tercantum dalam neraca maupun dalam laporan rugi. Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu

pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utangpada hasil-hasil operasi. Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (profitabilitas penjualan) dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi (profitabilitas investasi).

Rasio Profitabilitas dapat diukur melalui *Return On Asset* (ROA), alasan ROA digunakan sebagai pengukuran karena ROA menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan aset sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan melihat seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dihasilkan terhadap total aset. Menurut Kasmir (2018) ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan dalam memperoleh laba semakin tinggi dan menarik para pihak luar untuk menanamkan modalnya.

Menurut Harahap (2010) ROA menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari tingkat penjualan. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Adapun yang dapat mempengaruhi ROA perusahaan diantaranya adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan (Priatna, 2016).

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Brighan, 2019). Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas antara lain: *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio*, *Cash ratio*, Rasio perputaran kas dan *Inventory to Net Working Capital*. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Alasan pemilihan variabel ini dalam penelitian yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Rasio lancar dihitung dengan membagi antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Aktiva lancar umumnya meliputi kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan. Kewajiban lancar terdiri atas utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun, akrual pajak, dan beban-beban akrual lainnya.

Berikut data likuiditas yang diukur dengan current ratio pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2019 – 2023 yang akan dipaparkan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Data *Current Ratio* PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk Periode 2019- 2023**

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100 \%$$

N0	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
1	2019	5,432,638	2,581,734	210,4
2	2020	5,941,096	2,727,422	217,8
3	2021	6,238,986	2,769,023	225,3
4	2022	7,684,414	3,778,217	203,4
5	2023	7,591.847	3.250.094	233,6

Sumber:Data yang diolah .

Tabel 1.1 di atas menggambarkan data curent ratio pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *current ratio* pada setiap perusahaan sangat bervariasi yang menjadikan perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories menarik untuk diteliti. Perusahaan memiliki nilai

*current ratio* tertinggi yaitu 233,6 pada tahun 2023 sedangkan nilai *current ratio* terendah yaitu 203,4 pada tahun 2022 untuk periode 2019-2023. Semakin rendahnya nilai dari *current ratio*, maka akan mengindikasikan ketidak mampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah rasio leverage.

Leverage adalah perbandingan antara hutang dan aktiva yang menunjukkan beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat leverage antara lain: *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned* (TIE), *Cash Coverage Ratio* (CCR), *Fixed Charge Coverage* (FCC) dan *Equity to Total Assets Ratio* (EAR). Dalam penelitian ini leverage diukur dengan menggunakan (DER). Menurut Kasmir (2018) “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas Alasan pemilihan variabel ini karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Jadi semakin tinggi *debt to equity ratio* berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. . Berikut data rasio leverage yang diukur dengan debt to equity ratio pada PT.Tempo Scan Laboratories tahun 2019 – 2023 yang akan dipaparkan pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2 Data Debt To Equity Ratio PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk  
Periode 2019- 2023  
*Current Ratio* (CR) = Total Utang /Total Equitas**

N0	Tahun	Total Hutang	Total Equitas	DER
1	2019	2,581,734	5.791.036	0,44
2	2020	2,727,422	6.377.236	0,42
3	2021	2,769,023	6.875.304	0,41
4	2022	3,778,217	7.550.757	0,50
5	2023	3.250.094	8.065.637	0,40

Sumber: Data yang diolah.

Tabel 1.2 di atas menggambarkan data *debt to equity ratio* pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *debt to equity ratio* pada setiap perusahaan sangat berbeda. PT.Tempo Scan Laboratories yang memiliki nilai *debt to equity ratio* tertinggi yaitu 0,44 pada tahun 2019 sedangkan nilai *debt to equity ratio* terendah yaitu 0.40 pada tahun 2023 untuk periode 2019-2023. Perusahaan yang sehat secara keuangan di tunjukan dengan rasio DER dibawah angka 1 atau dibawah 100%, yang artinya hutang/kewajiban lebih besar daripada modal bersihnya. Semakin rendah rasio DER maka semakin bagus. *Debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut). Perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya.

Menurut Kasmir, (2018) "*debt to equity ratio* yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan. Pada kenyataannya *debt to equity* yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan probabilitas perusahaan hal ini terjadi pada beberapa PT Tempo Scan Laboratories yang terdaftar di BEI.

Menurut Riyanto Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba selama periode tertentu (Sukadana & Triaryati, 2018). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas antara lain: *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini dipilih karena penulis ingin memfokuskan kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan.

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Kasmir, 2018). Berikut adalah data profitabilitas yang diukur dengan return on asset pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2019-2023.

**Tabel 1.3 Data *Return On Asset* PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk Periode 2019- 2023**

**Rumus =  $\text{Laba Bersih} / \text{Total Assets} \times 100 \%$**

N0	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
1	2019	797,080	8,372,770	9,519
2	2020	1,075,047	9,104,058	11,81
3	2021	1,104,347	9,644,327	11,45
4	2022	728,658	11,328,974	6,431
5	2023	1,079,831	11,315,731	9,542

Sumber: Data yang diolah [www.idx.com](http://www.idx.com)

Tabel 1.3 di atas menggambarkan data *return on assets* pada perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *return on assets* pada setiap perusahaan sangat bervariasi yang menjadikan perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories menarik untuk diteliti.

Perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories adalah perusahaan yang memiliki nilai *return on assets* tertinggi yaitu 11,81 pada tahun 2020 sedangkan nilai *return on assets* terendah yaitu 6,431 pada tahun 2022 untuk periode 2019-2023. Data di atas menunjukkan bahwa perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories pernah mengalami penurunan *return on assets* pada periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan pada perusahaan.

Adanya fluktuasi dan ketidak stabilan dari *current ratio* dan *debt to equity ratio* menyebabkan menurunnya tingkat *return on assets* (ROA). Zarkasyi et al., (2021) menyatakan bahwa “*current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan”. Penurunan ini juga yang membuat peneliti tertarik menjadikan perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories sebagai objek penelitian

Wartono (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Rati (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Studi Pada Pt Astra International, Tbk”. Variabel independen yang digunakan adalah CR dan DER dengan variabel dependen ROA menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial CR berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ROA sedangkan DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR dan DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Supardi et al., (2018), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan Inflasi terhadap *Return on Asset* Koperasi (Studi Empiris Koperasi di Wilayah Kabupaten Indramayu)”. Variabel independen yang digunakan *current ratio*, *debt*

*to asset ratio*, total asset turnover dan inflasi dengan variabel dependen return on assets. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, DAR, TAT dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. (Fianti et al., 2022), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, terhadap return on asset pada perusahaan makanan dan minuman” dengan variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio*, terhadap *debt to asset ratio*, Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA,

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT.TempoScan Laboratories Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Data curent ratio pada perusahaan food and beverges yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *current ratio* pada setiap perusahaan sangat bervariasi yang menjadikan perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories menarik untuk diteliti. Perusahaan memiliki nilai *current ratio* tertinggi yaitu 233,6 pada tahun 2023 sedangkan nilai *current ratio* terendah yaitu 203,4 pada tahun 2022 untuk periode 2019-2023. Semakin rendahnya nilai dari *current ratio*, maka akan mengindikasikan ketidak mampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan

dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah rasio leverage.

Data *debt to equity ratio* pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *debt to equity ratio* pada setiap perusahaan sangat berbeda. PT.Tempo Scan Laboratories yang memiliki nilai *debt to equity ratio* tertinggi yaitu 0,44 pada tahun 2019 sedangkan nilai *debt to equity ratio* terendah yaitu 0.40 pada tahun 2023 untuk periode 2019-2023. Perusahaan yang sehat secara keuangan di tunjukan dengan rasio DER dibawah angka 1 atau dibawah 100%, yang artinya hutang/kewajiban lebih besar daripada modal bersihnya. Semakin rendah rasio DER maka semakin bagus. *Debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut). Perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya

Data *return on assets* pada perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa *return on assets* pada setiap perusahaan sangat bervariasi yang menjadikan perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories menarik untuk diteliti. Perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories adalah perusahaan yang memiliki nilai *return on assets* tertinggi yaitu 11,81 pada tahun 2020 sedangkan nilai *return on assets* terendah yaitu 6,431 pada tahun 2022 untuk periode 2019-2023. Data di atas menunjukkan bahwa perusahaan PT.Tempo Scan Laboratories pernah mengalami penurunan *return on assets* pada periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan pada perusahaan

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah masalah tersebut maka dapat dimuskan pertanyaan penelitian untuk diteliti yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA pada PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk priode tahun 2018 - 2022?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA pada PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk priode tahun 2018 - 2022?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA pada PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk priode tahun 2018 - 2022?

### 1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap ROA pada PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk priode tahun 2018 - 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap ROA pada PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk priode tahun 2018 - 2022
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap ROA pada PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk priode tahun 2018 – 2022.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1). Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas.
2. Bagi PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar kedepan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya.
3. Bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Return Profitabilitas

##### 2.1.1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan.

Menurut Kasmir, (2018) mengemukakan bahwa “*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan (DPNP) telah mengeluarkan surat edaran mengenai ukuran kesehatan keuangan. Surat Edaran Bank Indonesia ini merupakan petunjuk pelaksanaan dari Peraturan Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang mewajibkan bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (*Risk-Based Bank Rating / RBBR*) baik secara individual maupun secara kondolidasi. Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, Bank Indonesia akan memberikan score maksimal 100 (sehat) apabila bank memiliki  $ROA > 1,5\%$ . Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva

yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar atau sebaliknya. Semakin besar Return On Assets menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalikan semakin besar. Apabila Return on Asset meningkat, berarti profitabilitas perbankan juga meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh modal perusahaan.

### 2.1.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets*

Kemampuan penggunaan aset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi Return On Assets menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan baik karena semakin baik perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut Kasmir, (2018) tujuan Profitabilitas secara umum adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;

7. Dan tujuan lainnya.

Manfaat profitabilitas menurut Kasmir (2018) secara umum adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode; 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
5. Manfaat lainnya.

### 2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Besar kecilnya suatu laba yang dihasilkan perusahaan membuktikan tingkat penggunaan modal terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Munawir (2018) besarnya *Return On Assets*(ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover dari operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

### 2.1.4. Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat

keuntungan yang dicapai bank. Salah satu alat ukur rasio profitabilitas perusahaan yaitu *Return On Assets* (ROA). Adapun alat ukur rasio profitabilitas menurut (Brighan, 2019) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan laba sebelum pajak (*Earning Before Interest & Taxes*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

## 2.2. *Current Ratio* (CR)

### 2.2.1. Pengertian *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan.

Menurut (Brighan, 2019) *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Selain itu menurut Munawir, (2018) bahwa *current ratio* merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang).

Menurut Kasmir, (2018) bahwa rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar.

Adapun definisi utang lancar menurut (Zarkasyi et al., 2021) bahwa utang (liabilities) merupakan sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari kreditur. Sementara itu menurut Yuliana et al., (2023) bahwa utang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Adapun komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima di muka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo serta utang jangka pendek lainnya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa current ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo dengan harta lancar yang dimiliki perusahaan.

### 2.2.2. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah current ratio memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Kasmir, (2018) bahwa tujuan dan manfaat yang dapat dirangkum dari hasil rasio likuiditas :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini

Selanjutnya *manfaat current ratio* menurut Putra & Nurdiansyah, (2022) yang menjelaskan bahwa *current ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *current ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Namun harus dicatat bahwa tidak pada semua kasus dimana *current ratio* tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara tepat. Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditur), investor, distributor dan masyarakat luas, rasio likuiditas yang salah satunya adalah rasio lancar bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Hal ini tergambar dari rasio yang dimilikinya. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya.

### 2.2.3. Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar mengukur kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar. Aktiva lancar biasanya terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan

persediaan. Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, wesel bayar jangka pendek, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pajak yang belum dibayar (accued) dan biaya-biaya yang belum dibayar (accrued) lainnya (terutama upah). Rumus untuk menghitung rasio lancar menurut Kasmir, (2018) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

*Current ratio* 200 % kadang-kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya rasio tergantung pada beberapa faktor, suatu standar atau ratio yang umum tidak dapat ditentukan untuk seluruh perusahaan. *Current ratio* 200% hanya merupakan kebiasaan (rute of thumb) dan akan digunakan sebagai titik tolak untuk mengadakan penelitian atau analisa yang lebih lanjut.

Menurut Munawir, (2018) bahwa tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat *current ratio* ini juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Akan tetapi sebagai pedoman umum, tingkat *current ratio* 2,00 sudah dapat dianggap baik (considered acceptable).

Menurut Faisal *et. All* (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek. Aktiva lancar yang dimaksud termasuk kas, piutang, surat berharga, dan persediaan. Dari aktiva lancar tersebut, persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang likuid dibanding dengan yang lain. Akan tetapi bila *current ratio* terlalu tinggi ini akan berpengaruh negatif terhadap

kemampuan laba karena sebagian modal kerjanya tidak berputar. Rasio ini menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentase. Apabila rasio lancar 1 : 1 atau 100 % ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada di atas 1 atau 100 %. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya over interstment dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang 23 modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

### **2.3. Debt to Equity Ratio (DER)**

#### **2.3.1. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang untuk mengukur tingkat pinjaman dan keuangan perusahaan dan dikalkulasi berdasarkan jumlah total liabilitas dibanding dengan jumlah ekuitas. DER digunakan dengan mengindikasi seberapa besar hutang perusahaan yang digunakan untuk

menjalankan operasionalnya dibandingkan dengan nilai ekuitas yang dimilikinya. Berikut ini adalah pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut para ahli.

Menurut Munawir, (2018), menjelaskan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Dan

Menurut Harahap (2018) , DER merupakan ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

### 2.3.2. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Munawir, (2018) rata-rata 34industry untuk DER adalah 80%. Jika rata-rata 34industry suatu perusahaan diatas 80% maka perusahaan dianggap kurang *Current Ratio* = Aktiva Lancar (*Current Assets*) Utang Lancar (*Current Liabilities*) baik hal ini menunjukkan komposisi tingkat hutang perusahaan (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri yang akan berdampak pada semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Besarnya beban hutang perusahaan mengakibatkan kecilnya jumlah laba yang diterima perusahaan.

Rumus DER menurut Munawir, (2018) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

## 2.4. Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian yang terdahulu merupakan salah satu acuan dasar ketika melaksanakan sebuah penelitian. Sebab penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk memperluas dan memahami teori yang akan digunakan dalam sebuah kajian penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang signifikan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang terdahulu, adapun contoh beberapa penelitian terdahulu yaitu :

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Zarkasyi et al., 2021)	Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Roa, Der Dan Cr Terhadap Return on Asset (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016)	Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Investment.
2	(Maiyaliza et al., 2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang go Public di Bei Periode tahun 2015 - 2019)	Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3	(Qotrunnada & Sulistyani, 2020)	Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2011-2020.	Hasil penelitian secara parsial bahwa variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset namun Variabel Debt To Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan

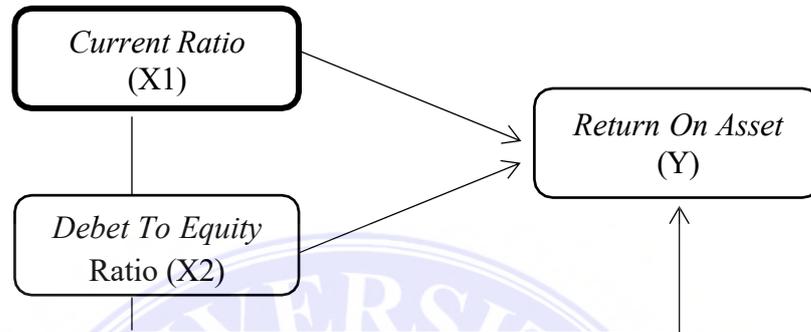
			terhadap Return On asset.
4	(Putra & Nurdiansyah, 2022)	Pengaruh current ratio, total assets turnover, dan net profit margin, terhadap return on assets.	Secara parsial current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on assets sedangkan total assets turnover, dan net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset. Secara simultan current ratio, total assets turnover, dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap
5	(Fianti et al., 2022)	Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset pada perusahaan makanan dan minuman	Secara parsial current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets, debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset.
6	(Supardi et al., 2018)	Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover dan inflasi terhadap return on asset	debt to asset ratio, total asset turnover dan inflasi terhadap return on asset positif dan tidak signifikan terhadap return on assets, debt to asset ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on assets, total asset turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on assets. Secara simultan current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on
7	(PA & Marbun, 2016)	Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets	Secara parsial current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets sedangkan debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on assets.

8	Wartono (2018)	Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi Pada Pt Astra International, Tbk)	Secara parsial current ratio berpengaruh namun tidak signifikan terhadap return on asset sedangkan debt to equity berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap return on asset. Secara simultan current ratio dan debt to equity berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return on asset
---	----------------	--	---

## 2.5. Kerangka Konseptual

Penilaian kinerja suatu perusahaan dalam hal ini adalah PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilakukan dengan menggunakan data keuangan yang dimiliki, yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis ini dilakukan karena nantinya dapat memberikan informasi tentang tingkat keberhasilan kinerja yang telah dicapai. Analisis yang digunakan untuk menilai *return on asset* PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah analisis regresi berganda yang meliputi tiga aspek, yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. *Return on asset* adalah suatu hasil dari aktivitas-aktivitas perusahaan dalam satu periode yang menunjukkan problema-problema perusahaan yang dapat menjadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan aktivitas-aktivitas perusahaan di masa mendatang. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah Return on asset yaitu rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2018: 74). Pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang diwakili oleh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sebagai variabel independen yang di anggap berpengaruh

terhadap *Return on asset* PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan telaah pustaka tersebut maka kerangka pikir penelitian adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.6. Hipotesis

Sugiyono, (2018) Hipotesis adalah dugaan secara logis atau hubungan antara dua variabel lebih yang ditunjukkan dalam pernyataan yang diuji kebenarannya. Hipotesis selalu berupa kalimat deklaratif atau pernyataan. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. *Current ratio* (CR)berpengaruh positif terhadap ROA
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap ROA
3. *Current ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel, misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan. Di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat. (Sugiyono, 2018)

#### 3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1. Tempat Penelitian.

Penelitian berlokasi di PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jalan Jendral Gatot Subroto KM 6,5 Kota Medan, Sumatera Utara.

##### 3.2.2. Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan di PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jalan Jendral Gatot Subroto KM 6,5 Kota Medan, Sumatera Utara. yang akan dilaksanakan dari bulan Maret 2024 sampai September 2024.

**Tabel 3.1.**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Tahun/Bulan															
		Maret / Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024				September 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																
2	Pengajuan Judul																
3	Pembuatan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Pengumpulan Data																
7	Seminar Hasil																
8	Meja Hiaju																

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Sugiyono, (2018) menyatakan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk.

#### 3.3.2. Sampel

Sugiyono, (2012) menyatakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*. *Judgment sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden dan Laporan Keuangan PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk. tahun 2018 s/d 2022.

### 3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Penilaian kinerja keuangan dan non perbankan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam ukuran, yaitu current Ratio dan Debt to equity ratio sebagai variable X dan return saham sebagai variabel Y.

#### 1. *Current Ratio (CR) (X1)*

*Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 2. *Debt To Equity Ratio (DER) (X2)*

Menurut Kasmir, (2018), DER merupakan ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Debt to Equity Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Rumus DER menurut Kasmir (2016:158) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3. *Return On Asset (Y)*

Menurut Kasmir, (2018) mengemukakan bahwa “Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Sugiyono, 2018)

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Perdagangan sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian

#### 2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX) dan perusahaan PT.Tempo Scan Laboratoria Tbk.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan PT.Tempo Scan Laboratories.Tbk. Yaitu berupa informasi perusahaan dan laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dan harga saham perusahaan tersebut selama periode 2019-2023.

### 3.7. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

- a. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
- b. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah: Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arahgaris diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. b) Jika data

menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Sugiyono, 2018).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig.  $< 0.05$ ) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2008:172).

**2. Uji Statistik**

**a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel.

Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS*

*23.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (ROA)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (current ratio)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (debt to equity ratio)

a = Konstanta

b<sub>1,2,3</sub> = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

**b. Uji Hipotesis**

**a. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ( $\alpha = 0,1$ ).

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ( $\alpha = 0,1$ ).

**3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R<sup>2</sup>) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien

determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < \text{adjusted } R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Tempo Scan Laboratories Tbk tahun 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*
3. *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus dan pengelola PT Tempo Scan Laboratories Tbk dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan *Return On Asset* perlu memperhatikan *Current Ratio*, karena *Current Ratio* PT Tempo Scan Laboratories Tbk rasionya terlalu tinggi hal ini bisa dikarenakan dengan banyaknya aktiva lancar yang menganggur, atau adanya kemacetan piutang dan mengurangi hutang pada pihak luar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel lain seperti perusahaan sektor lain selain PT Tempo Scan Laboratories Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* sebagai variabel independenya seperti *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Cash Ratio* dan lain- lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2017, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Cetakan Kelima, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Brighan, E. H. J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Daftar Pustaka
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6-15.
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266–276. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), 63–84.
- Harahap, S. S. 2016. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Cetakan ke-13. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S & Pudjiastuti, E. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (1ed). Depok: Raja Grafindo Persada
- Maiyaliza, Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>
- Munawir, S. (2018). Akuntansi Keuangan Dan Manajemen. BPFE.
- PA, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2134–2147.

<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2141>

Qotrunnada, A., & Sulistyani, T. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2011-2020. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5000>

Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke 4.

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16>

Sukardi.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Pt Bumi Aksar

Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>

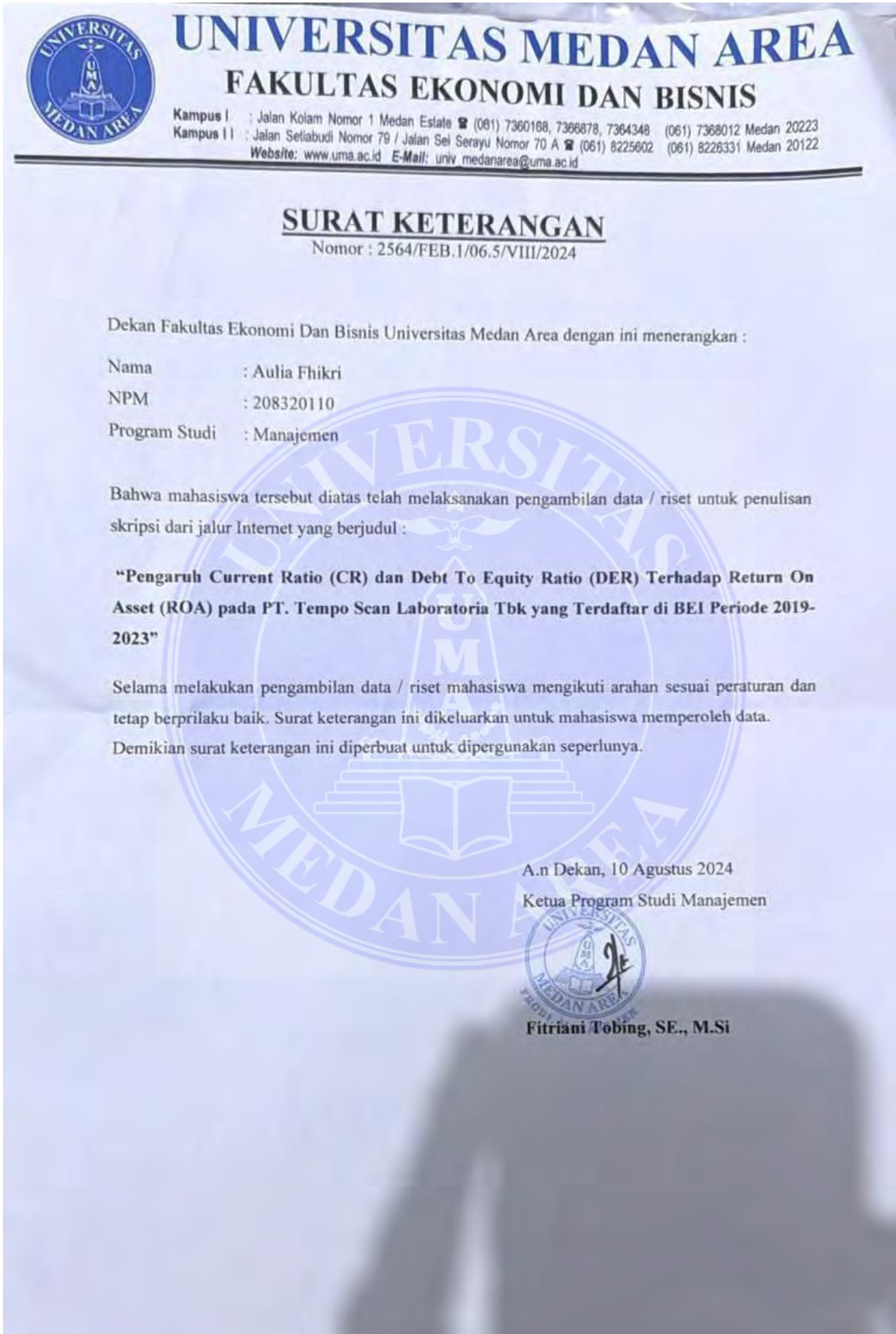
Utama, A. C., & Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2012 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Wartono, T. (2018). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA)(Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif*, 6(2), 78-97. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.

Yuliana, Candu, J., & Pangkis, I. (2023). Analisis Current Ratio dan Quick Ratio untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jbee*, 5(1), 2022. <http://jurnal.shantibhuana.ac.id/jurnal/index.php/bee>

Zarkasyi, M. W., Febtinugraini, A., & Sugianto, N. T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 69–77. <https://doi.org/10.26877/ep.v6i1.8463>

<https://www.idx.co.id/id>





## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00644/BEI.PSR/09-2024

Tanggal : 05 September 2024

Kepada Yth. : Fitriani Tobing, SE, M.Si  
Ketua Program Studi Manajemen  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aulia Fhikri

NIM : 208320110

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Tempo Scan Laboratoria Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 - 2023"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor